

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional di Indonesia salah satunya yaitu meningkatkan mutu pendidikan, cermin mutu pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara memperbaiki proses belajar mengajar. Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pembelajaran. Oleh karena itu, guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan, dan sikap terbuka di samping kemampuan dalam memilih metode yang tepat agar agar hasil belajar siswa baik.

Berkaitan dengan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 2 Siswodipuran Boyolali, pada pembelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya ditemukan keragaman masalah sebagai berikut: (1) siswa ramai pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga siswa tidak fokus pada materi yang disampaikan (2) siswa kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, karena dalam penyampaian materi guru menggunakan metode ceramah (3) siswa pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung (4) rasa percaya diri siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru masih kurang. Akibatnya hasil belajar IPA siswa cenderung lebih rendah dibanding mata pelajaran lain, contohnya dari 15 siswa di kelas V hanya 5 siswa yang hanya mencapai kriteria ketuntasan dalam mata pelajaran IPA yaitu dengan nilai 70, sedangkan siswa yang

lain mendapatkan nilai di bawah KKM, bahkan ada 1 siswa yang mendapat nilai 22. Dalam hal ini guru dituntut lebih kreatif untuk mempersiapkan pembelajaran yang akan dikembangkan seperti alat peraga yang sesuai dengan materi. Selain itu, guru harus pandai memilih metode pembelajaran yang relevan dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini tentunya akan mempengaruhi motivasi dan keaktifan siswa untuk belajar lebih rajin sehingga memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya pada siswa kelas V yaitu dengan menggunakan pembelajaran *inquiry*. Metode *inquiry* dirasa tepat digunakan dalam materi ini karena dalam materi cahaya dan sifat-sifatnya siswa dituntut melakukan sebuah penyelidikan tentang sifat-sifat cahaya yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Sofan dan Iif (2010:97) menjelaskan dalam pembelajaran *inquiry* siswa mulai dengan suatu pertanyaan, merancang suatu penyelidikan, mengumpulkan bukti, merumuskan suatu jawaban terhadap pertanyaan semula, dan mengkomunikasikan proses dan hasil penyelidikan tersebut. Misalnya, siswa dapat mendiskripsikan bagaimana mereka akan merancang suatu penyelidikan, mengembangkan penjelasan-penjelasan berdasarkan pada informasi ilmiah dan bukti yang diperoleh melalui suatu aktivitas kelas, atau mengenali dan menganalisis beberapa penjelasan alternatif suatu gejala alam yang disajikan dalam demonstrasi guru. Berdasarkan alasan tersebut maka akan diadakan penelitian yang berjudul: "Penerapan Metode *Inquiry* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi

Cahaya dan Sifat-sifatnya Pada Siswa Kelas V SDN 2 Siswodipuran Boyolali Tahun Pelajaran 2010 / 2011”.

B. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, memerlukan masalah yang harus dibatasi yaitu metode pembelajaran yang diterapkan adalah metode *inquiry*, masalah dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya materi cahaya dan sifat-sifatnya pada siswa kelas V SDN 2 Siswodipuran Boyolali.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan akan diteliti sebagai berikut : Apakah penerapan metode *inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa IPA materi Cahaya dan sifat-sifatnya pada siswa kelas V SDN 2 Siswodipuran Boyolali Tahun Pelajaran 2010/2011.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya dengan menerapkan metode *inquiry* pada siswa kelas V SDN 2 Siswodipuran Boyolali Tahun Pelajaran 2010/2011.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian dapat memberikan manfaat konseptual utamanya pada pembelajaran IPA. Disamping itu juga pada penelitian peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran IPA di SD.

1. Secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pembelajaran IPA akan lebih inovatif, siswa aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa pun meningkat.

2. Secara praktis

a. Bagi Ilmu Pengetahuan

Memberikan tambahan ilmu dan suatu metode baru yang menarik dalam pembelajaran. Dengan metode ini ilmu pengetahuan dapat lebih maju dan kegiatan belajar khususnya IPA dapat tercapai secara maksimal.

b. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman baru tentang cara belajar biologi yang dapat mengkritisi, memahami, mengemukakan pendapat dan pandangannya baik secara perseorangan ataupun kelompok terhadap topik bahasan yang dibicarakan. Suasana kelas menjadi lebih hidup, menyenangkan, tidak tertekan dan menyemangati peserta didik untuk senang belajar.

c. Bagi Guru

Memberikan informasi untuk menyelenggarakan pembelajaran aktif dalam pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan menggunakan metode pembelajaran *Inquiry*.

d. Bagi Sekolah

Dengan adanya metode-metode pembelajaran yang baik dan inovatif maka dapat mewujudkan siswa yang cerdas

serta berprestasi yang diharapkan mampu mengaplikasikan dilingkungan sekitar dan membawa nama baik sekolah.